

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Supervisi akademik yang dilakukan oleh supervisor bertujuan untuk optimalisasi implementasi kurikulum merdeka. Melalui supervisi akademik kepala sekolah diharapkan mampu mengoptimalkan implementasi kurikulum merdeka. Oleh karena itu supervisi akademik dengan pendampingan yang berkelanjutan membawa hasil yang positif bagi optimalisasi kurikulum merdeka di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang:

1. Program supervisi SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang disusun sebagai perencanaan kegiatan supervisi, baik itu supervisi manajerial, maupun supervisi akademik. Sebelum dilakukan program supervisi kepala sekolah telah melakukan persiapan menyusun program supervisi secara detail, dimana dalam program supervisi akan dijelaskan supervisi apa saja yang akan dilakukan kemudian kapan jadwalnya, instrumennya dan petugas supervisor, karena dalam kegiatan supervisi akademik kepala sekolah, dibantu oleh beberapa guru yang disebut supervisor.
2. Pelaksanaan kurikulum merdeka telah terimplementasi dengan baik sesuai dengan petunjuk dari pemerintah karena merupakan salah satu sekolah penggerak angkatan 2 sehingga pada pelaksanaannya SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT juga difasilitasi oleh Sekolah penggerak dari BBGP Jawa Timur yang kita sebut pendampingannya itu lewat kegiatan loka karya, PMO pokok kerja manajerial sekolah. Monitoring implementasi





kurikulum merdeka dilakukan dalam kegiatan evaluasi dan refleksi, kita lakukan dalam setiap sekali kegiatan, satu bulan sekali kita mengadakan kegiatan PMO (*Project Manajemen Office*) dimana PMO itu adalah Pokja Managerial sekolah yang di dalamnya adalah kita mengevaluasi, merefleksi dan menyarankan, merekomendasi tindak lanjut hasil evaluasi dan refleksi kita dalam setiap kegiatan.

3. Implementasi kurikulum merdeka peran kepala sekolah adalah sebagai edukator (penggerak) karena kepala sekolah di sini berperan untuk mentrasfer ilmu tentang pemahaman terkait kurikulum merdeka juga sebagai *stakeholder* di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang terutamanya mulai dari penyusunan atau pemahaman pelaksanaan di para guru. mengatur jadwal pelaksanaan pendampingan, pemahaman kurikulum merdeka pada para guru, kapan pelaksanaan kegiatan implementasi kurikulum merdeka, kapan kita laksanakan evaluasi dan refleksi terhadap suatu kegiatan.
4. Faktor pendukung supervisi akademik meliputi: program supervisi yang terencana dan terjadwal, keberadaan guru senior sebagai tim supervisor, serta tindak lanjut dan umpan balik yang konstruktif. Namun, terdapat beberapa faktor penghambat seperti usia beberapa guru yang melebihi pensiun, keterbatasan waktu supervisi, dan keberagaman latar belakang serta keterampilan guru yang menjadi tantangan.



## B. Saran

1. Perbaiki program supervisi dengan perencanaan yang detail dan fleksibel sesuai kebutuhan di lapangan, adakan pelatihan rutin bagi guru untuk meningkatkan kompetensi dan adaptasi metode supervisi, serta berikan umpan balik yang spesifik dan konstruktif dengan tindak lanjut yang jelas untuk perbaikan.
2. Tingkatkan partisipasi siswa dan guru dalam setiap tahap implementasi Kurikulum Merdeka, kembangkan modul ajar yang menggabungkan budaya lokal dan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila, serta lakukan monitoring dan evaluasi rutin untuk memastikan kurikulum berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuannya.
3. Berikan pendampingan intensif dan berkelanjutan kepada guru dalam memahami dan menerapkan Kurikulum Merdeka, fasilitasi kolaborasi antar guru untuk berbagi praktik terbaik dan solusi atas tantangan implementasi kurikulum, serta adakan evaluasi rutin untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan memastikan peningkatan proses pembelajaran.
4. Peningkatan struktur dan jadwal supervisi untuk pengawasan pembelajaran yang efektif, pemanfaatan pengalaman guru senior sebagai tim supervisor, dan tindak lanjut supervisi dengan tindakan konkret serta umpan balik konstruktif. Sementara itu, mengatasi faktor penghambat perlunya pelatihan teknologi dan metode baru bagi guru yang mendekati usia pensiun, penjadwalan supervisi yang fleksibel untuk mengurangi penundaan, serta

pendekatan supervisi yang disesuaikan dengan latar belakang, pengalaman, dan keterampilan masing-masing guru.

